

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan hal-hal yang mendasar dalam proses penelitian ini serta sebagai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Kota Bekasi saat ini telah tumbuh menjadi pusat berbagai kegiatan, Dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi berdasarkan sensus penduduk tahun 2015 yaitu sebesar 2.382.698 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 10.939,64 jiwa per kilometer persegi, (Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2015). Berdasarkan jumlah penduduk Kota Bekasi diklasifikasikan sebagai kota metropolitan karena memiliki jumlah penduduk lebih dari 500.000 jiwa, (Ernest W. Burgges (Yunus, 1999). Kota Bekasi merupakan kota dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi. Potensi yang dimiliki oleh Kota Bekasi yang sangat beragam, sehingga menjadi modal kuat sebagai sebuah kota untuk terus melakukan pembangunan.

Perkembangan di Kota Bekasi di berbagai bidang seperti sektor ekonomi, maupun sosial membuat kota ini menjadi salah satu kota yang menarik untuk menjadi tujuan masyarakat dari kota sekitar (urbanisasi) untuk mencoba peruntungan atau mengadu nasib sehingga jumlah penduduk semakin meningkat dan kebutuhan akan lahan pemukiman di Kota Bekasi juga terus meningkat. Pembangunan tersebut sudah pasti akan berdampak terhadap tata guna lahan dan penambahan sarana perkotaan.

Salah satu sarana perkotaan yang sangat penting dan saat ini terancam keberadaannya di Kota Bekasi yaitu tempat pemakaman umum (TPU) (Sindonews.com). Pemakaman umum merupakan salah satu fasilitas sosial yang berfungsi sebagai tempat pemakaman bagi masyarakat.

Tempat Pemakaman umum berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah 2011 - 2031 (RTRW) pasal 16 huruf b pemakaman umum termasuk dalam RTH publik, Karena memiliki fungsi lain seperti daerah resapan air, dan paru-paru kota. Lahan pemakaman selain digunakan untuk tempat pemakaman, umumnya memiliki sedikit lahan untuk ruang terbangun dan sisanya ditanami berbagai jenis tumbuhan.

Pelayanan pemakaman merupakan salah satu bentuk layanan pemerintah daerah yang sangat penting bagi masyarakat. Sebab kematian merupakan hal yang alami, tidak dapat dipercepat juga tidak dapat ditunda oleh manusia. Karena pasti terjadi setiap saat, Pemerintah Daerah harus dapat menyediakan layanan tersebut terutama dalam hal penyediaan petak makam yang diperlukan oleh masyarakat.

Namun saat ini Pemerintah Kota Bekasi sedang menghadapi suatu masalah yang sangat serius mengenai ketersediaan TPU. TPU yang ada di Kota Bekasi sudah hampir penuh digunakan. Bahkan, 4 TPU yang ada dan memiliki luas lahan 740.000 m² berdasarkan survey yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bekasi kini 80% sudah terisi. Pemerintah Kota kini hanya tinggal memiliki lahan TPU 20 persen saja atau sekitar 148.000 m² dari keseluruhan sisa TPU yang ada di Kota Bekasi. Jika dikalkulasikan dengan angka rata-rata kematian warga yang dimakamkan di Kota Bekasi, maka lahan pemakaman yang ada akan habis kurang dari 9 tahun. Rata-rata warga yang meninggal dan dimakamkan di Kota Bekasi mencapai 18 ribu jiwa per tahun berdasarkan perhitungan dari Badan Pusat Statistik Kota Bekasi dan Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bekasi.

Tabel 1.1

Luas Lahan TPU dan Angka Kematian di Kota Bekasi tahun 2015

Luas Lahan TPU Tersisa (tahun 2014)	Luas Lahan TPU yang Dialihfungsikan	Luas Lahan TPU Keseluruhan
148.000m ²	11.000m ²	740.000m ²
Angka Kematian per Tahun di Kota Bekasi	18 ribu jiwa/tahun	

Sumber : Badan Pusat Statistik (2015)& Dinas Pemakaman(2015)

Lahan TPU kini semakin kecil, akibat banyaknya pengalihan lahan TPU menjadi pemukiman warga. Dari sekitar 740.000 m² lahan pemakaman yang dikelola Pemerintah Kota Bekasi, jika ditotalkan ada 11.000 m² yang digunakan warga untuk dijadikan pemukiman (BeritaBekasi, 2015). Pemakaman yang merupakan sebagai salah satu elemen dari ruang terbuka hijau pun sekarang kurang efisien dalam penggunaannya terutama sebagai daerah resapan air, karena saat ini masih banyak makam yang masih menggunakan beton sebagai hiasan atau pun pembatas makam (Republika,2015). Berbeda dengan kota lain seperti DKI Jakarta yang saat ini sudah melaksanakan program rumputisasi pada semua TPU yang ada.

Dari masalah-masalah diatas maka peneliti ingin menanyakan apakah Pemerintah Kota Bekasi telah memenuhi standar pelayanan pemakaman perkotaan baik dari penyediaan, pengelolaan, dan lain-lain. Maka diperlukan suatu kajian penelitian untuk dapat mengetahui fakta-fakta dan informasi sebagai solusi pemecahan masalah tersebut. Mengevaluasi penyediaan tempat pemakaman umum di Kota Bekasi merupakan salah satu langkah peneliti dalam memecahkan masalah ini, karena mungkin saja banyak masalah-masalah atau fakta-fakta (temuan) baru di lapangan yang belum diketahui Pemerintah Kota Bekasi terkait sarana yang ada pada tempat pemakaman umum. Sehingga hal-hal tersebut bisa menjadi sebuah modal untuk kedepannya agar penyediaan sarana tempat pemakaman umum khususnya di Kota Bekasi menjadi lebih baik lagi.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

-) Lahan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bekasi akan habis dalam waktu 9 tahun ke depan dilihat dari angka rata-rata kematian per tahun di Kota Bekasi dan dilihat dari sisa lahan pemakaman yang tersebar di 4 TPU di Kota Bekasi
-) Masih banyaknya makam yang menggunakan beton dan fasilitas yang tidak memadai, yang membuat fungsi TPU tidak maksimal sebagai salah

satu elemen ruang terbuka hijau di perkotaan terutama untuk penyerapan air.

-) Banyaknya pengalihan fungsi lahan TPU menjadi pemukiman warga, Selain itu, pemakaman di Kota Bekasi sudah tidak sesuai dengan tata ruang karena telah berbaur dengan pemukiman warga.

Berdasarkan Latar belakang dan rumusan Permasalahan di atas maka beberapa pertanyaan yang mendasari studi ini meliputi :

1. Apakah Kota Bekasi telah memenuhi standar fasilitas pelayanan pemakaman perkotaan baik dari penyediaan, pengelolaan, dan lain-lain?
2. Apakah tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bekasi sudah sesuai dengan Peraturan yang di tetapkan oleh Pemerintah Kota Bekasi tentang pemakaman di perkotaan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi penyediaan lahan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bekasi berdasarkan pedoman dan peraturan yang terkait dengan pemakaman. Adapun sasaran dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan tersebut yaitu :

-) Mengidentifikasi kondisi lahan pemakaman di Kota Bekasi saat ini melalui aspek pada pemakaman yaitu penggunaan lahan TPU, penggolongan TPU, fasilitas TPU, sebaran lokasi TPU, dan pengelolaan TPU.
-) Mengevaluasi lokasi pemakaman ditinjau berdasarkan lokasinya dalam aspek tata ruang dan kedekatannya dengan kegiatan kota
-) Mengevaluasi penyediaan lahan di Kota Bekasi mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku terkait dengan pemakaman di kawasan perkotaan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

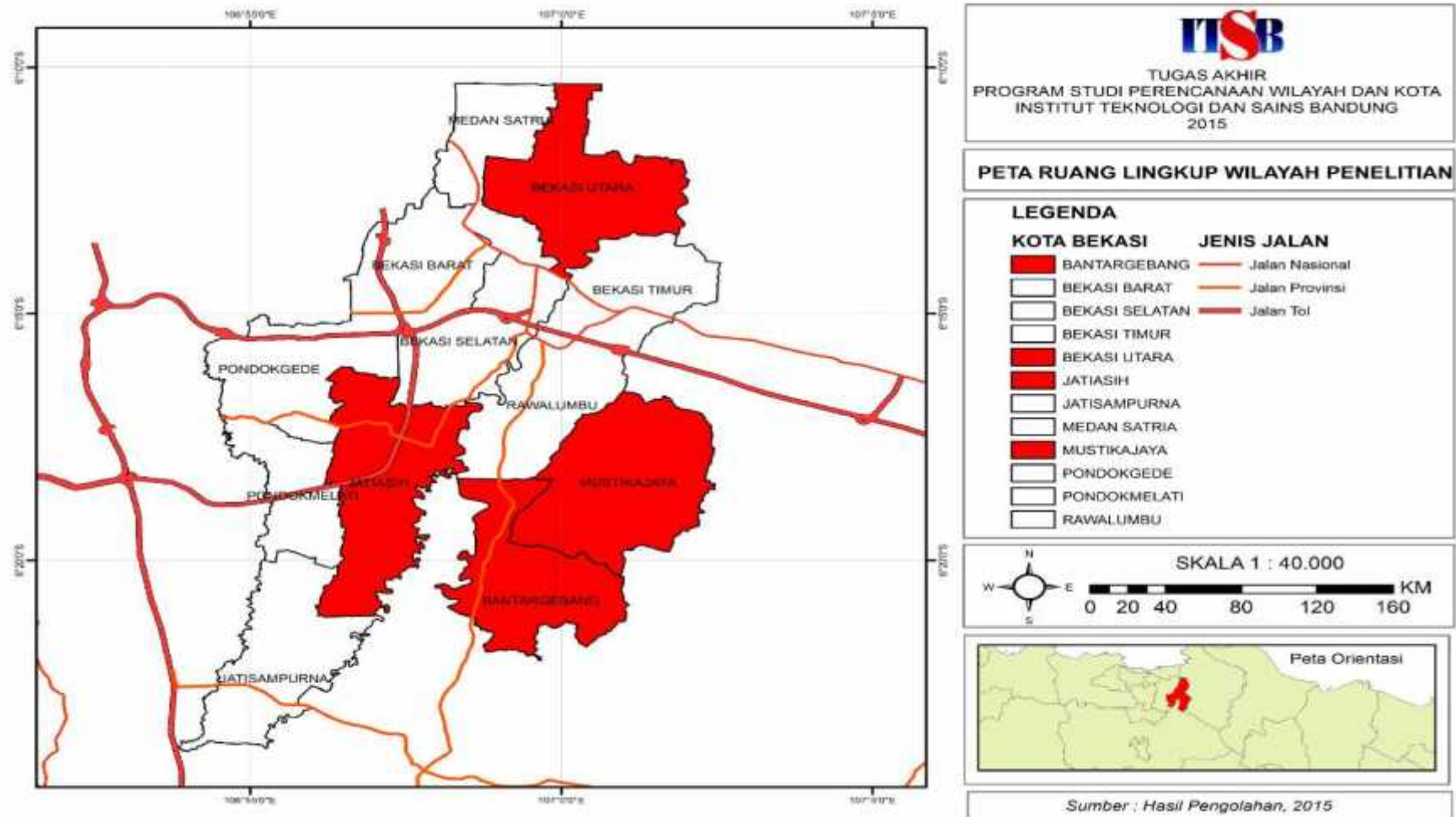
Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu akan membahas mengenai aspek-aspek utama yang terkait dengan pemakaman yaitu penggunaan TPU, penggolongan TPU, fasilitas TPU, sebaran lokasi TPU, pengelolaan TPU, kelembagaan TPU, dan pengalihan fungsi lahan TPU. Selanjutnya dari lokasi-lokasi dan kedekatannya pemakaman dengan berbagai elemen kegiatan kota kita dapat mengevaluasi keberadaan pemakaman berdasarkan pola lokasinya baik terhadap pemakaman maupun bagi lingkungan sekitarnya. Evaluasi dilakukan setelah aspek-aspek tersebut telah teridentifikasi baik kondisi eksisting maupun permasalahannya. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1987 tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah untuk Keperluan Tempat Pemakaman, Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 72 Tahun 1999 tentang Ketentuan-Ketentuan Pelayanan Pemakaman Umum dan Pengabuan Mayat, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Dalam kajian tugas akhir ini untuk ruang lingkup wilayah berada di Kota Bekasi. Kota Bekasi memiliki 12 Kecamatan yang terbagi dari 56 kelurahan. Secara geografis Kota Bekasi berada pada ketinggian 19 m diatas permukaan laut. Kota ini terletak di sebelah timur Jakarta; berbatasan dengan Jakarta Timur di barat, Kabupaten Bekasi di utara dan timur, Kabupaten Bogor di selatan, serta Kota Depok sebelah barat daya. Pada penelitian ini yang menjadi wilayah studi yaitu 4 tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bekasi yang dikelola oleh Pemerintah Kota Bekasi melalui Dinas Pemakaman dan Pertamanan Bidang Pemakaman. Tempat Pemakaman Umum (TPU) Muslim dan Non Muslim yang dikelola oleh Pemerintah Kota Bekasi sebagai berikut.



Gambar 1.1 Peta Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

Tabel 1.2
Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bekasi tahun 2015

Nama TPU	Jenis TPU	Luas Makam (m²)
TPU Perwira	Muslim dan Non muslim	120.000
TPU Padurenan	Muslim dan Non muslim	120.000
TPU Jatiasari	Muslim dan Non muslim	120.000
TPU Sumur batu	Muslim dan Non muslim	380.000
Jumlah		740.000

Dinas Pemakaman dan Pertamanan 2015

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini dalam proses pengumpulan data, dilakukan dengan dua jenis survey yaitu survey sekunder dan survey primer.

a. Survey sekunder

Survey sekunder merupakan survey yang dilakukan dengan cara studi literatur untuk mendapatkan data-data atau mengkaji teori-teori yang terkait dengan penelitian ini. Survey sekunder dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini dari instansi terkait. Dalam penelitian ini survey sekunder dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur, peraturan atau pedoman yang berkaitan dengan pemakaman di kawasan perkotaan. Selain itu mengumpulkan data-data terkait kondisi pemakaman di Kota Bekasi dan juga gambaran umum Kota Bekasi secara keseluruhan.

b. Survey primer

Survey primer dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan dan juga wawancara dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini survey primer dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke seluruh 4 tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bekasi, dan melakukan

wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu Dinas Pemakaman Kota Bekasi. Survey ini dilakukan untuk mendapatkan kondisi eksisting atau temuan langsung di lapangan mengenai permasalahan atau fakta yang ada di lapangan serta informasi tambahan yang tidak dapat diperoleh melalui survey sekunder.

1.5.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono 2011)

Pada penelitian ini variabel-variabel yang menjadi acuan untuk bahan evaluasi terkait penataan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabe 1.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Informasi yang Diperoleh	Cara mendapatkan	Sumber
Identifikasi Kondisi Eksisting			
Penggunaan TPU di Kota Bekasi	a. Jumlah Petak Makam b. Luas Setiap TPU	Survey Sekunder	Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bekasi
Penggolongan TPU	Jenis TPU yang terdapat di Kota Bekasi	Survey Sekunder	Dinas Pertanian

1.5.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian Metode Campuran konkuren (Mixed Method). Metode campuran merupakan gabungan dari metode kuantitatif dan kualitatif ini digunakan secara bersama – sama dalam suatu penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Metode campuran ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data tetapi juga melibatkan fungsi dari kedua metode pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif secara kolektif sehingga memperoleh

hasil penelitian yang secara keseluruhan lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif daripada penelitian yang hanya menggunakan metode kuantitatif atau metode kualitatif (Creswell, John W.. 2010).

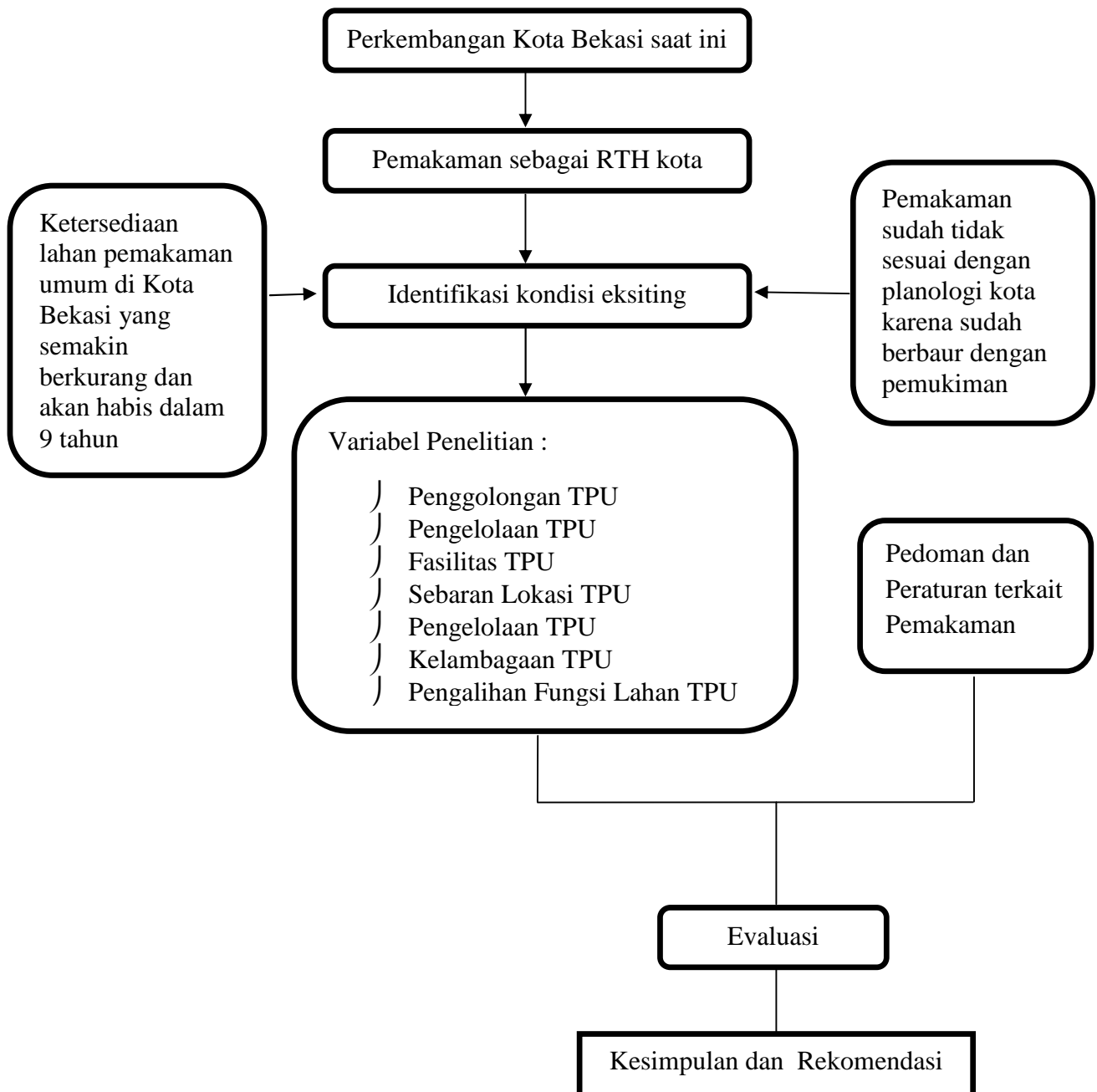
Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Penelitian Kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena – fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2009).

Metode Kuantitatif adalah metode yang lebih menekan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomenal sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sicial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator (Sugiyono 2012).

Pendekatan yang menjadi alasan penggunaan kedua metode campuran dalam sebuah penelitian karena menggunakan perhitungan terhadap pemakaman yang ada di Kota Bekasi dan melihat melihat fasilitas pelayanan di TPU Kota Bekasi. Evaluasi yang digunakan yaitu melalui teknik evaluasi formal dimana evaluasi dilakukan berdasarkan pedoman atau kebijakan terkait pemakaman. Selain itu dikarenakan tidak lengkapnya kebijakan terkait pemakaman sehingga teknik evaluasi semu pun digunakan sebagai pendekatan dalam mengevaluasi pada penelitian yaitu dengan menggunakan metode-metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai hasil kebijakan tanpa berusaha menanyakan manfaat atau nilai-nilai dari hasil tersebut terhadap individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan.

1.6 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui proses dan memudahkan dalam memahami alur dalam penelitian maka dibuatlah kerangka pemikiran dari penelitian ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran struktur pembahasan dari isi laporan secara keseluruhan, sistematika pembahasan dalam laporan ini yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian metode penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai penjelasan – penjelasan teori dan kebijakan–kebijakan yang berhubungan dengan tema penelitian yang bersumber dari studi literatur (pustaka).

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK PEMAKAMAN DI KOTA BEKASI

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum wilayah penelitian yaitu Kota Bekasi yang meliputi geografis, luas wilayah, batas wilayah, kondisi administratif, kependudukan dan juga akan dibahas gambaran pelayanan pemakaman umum di Kota Bekasi meliputi gambaran umum dinas pemakaman Kota Bekasi, identifikasi kegiatan pemakaman umum, dan kondisi eksisting pemakaman umum di Kota Bekasi.

BAB IV EVALUASI PENYEDIAAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DI KOTA BEKASI

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil evaluasi dari penyediaan tempat pemakaman umum di Kota Bekasi. Evaluasi meliputi evaluasi setiap TPU di Kota Bekasi melalui beberapa variabel penelitian yang terdiri dari penggunaan TPU, penggolongan TPU, fasilitas TPU, lokasi TPU, pengelolaan TPU, kelembagaan TPU, dan pengalihan fungsi TPU. Evaluasi mengenai lokasi pemakaman berdasarkan letaknya dalam konteks tata ruang dan elemen guna lahan yang

berdekatan dengan TPU. Selain itu evaluasi tempat pemakaman umum (TPU) secara keseluruhan akan di jelaskan pada bab ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh isi laporan pada bab sebelumnya. Pada bagian akhir bab ini dihasilkan sebuah rekomendasi yang dapat menjadi solusi atau masukan bagi pihak terkait, serta akan dijelaskan mengenai kelemahan dari studi yang telah dilakukan beserta saran studi lanjutan dari penelitian ini.